

BAB IV

PENUTUP

Selama masa pandemi covid-19, Pemerintah menjadi garda terdepan dalam memberikan informasi terkait covid-19 serta edukasi penerapan era *new normal*. Hal ini menjadikan media sosial sebagai langkah yang digunakan pemerintah sebagai media penyebaran informasi dan edukasi. Pemerintah Kota Semarang menggunakan Youtube sebagai media dalam komunikasi kepada masyarakat Kota Semarang dengan pendekatan yang lebih kreatif dengan konten berbentuk audio visual.

Webseries *From Home* hadir sebagai konten di channel Youtube Semarang Pemkot untuk memberikan informasi serta edukasi kepada penonton tentang bagaimana menghadapi era *new normal* saat pandemi covid-19. Dengan dibalut komedi, konten ini memberikan gambaran keresahan dan frustrasi hidup saat pandemi berlangsung yang disajikan dengan candaan dan lelucon untuk memberikan kegembiraan dari kehidupan sehari-hari dan berdamai dengan keadaan yang sedang terjadi bagi para pemirsa. Karena memang pandemi covid-19 ini harus dilewati dengan rasa percaya diri dan semangat untuk bangkit.

Dalam pelaksanaannya, dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Semua proses berjalan lancar dan acara dapat ditayangkan sesuai jadwal. Walaupun memang ada beberapa kendala selama proses berlangsung, tetapi

semuanya ditangani dengan semaksimal mungkin oleh tim Webseries From Home.

Berikut kesimpulan dan saran konten Webseries From Home selama 20 episode:

4.1 Kesimpulan

1. Webseries From Home hadir di tengah masa pandemi covid-19, bersamaan dengan beragam konten dan info yang diberikan oleh pemerintah Kota Semarang kepada masyarakat melalui platform Youtube di channel Semarang Pemkot. Dengan 20 episode dari Webseries From Home, hal ini bertujuan untuk mengedukasi serta memberi hiburan kepada masyarakat dengan mengangkat masalah yang hadir saat pandemi covid-19 melanda.
2. Penulisan dan cerita yang dituangkan dalam naskah merupakan pembahasan seputar covid-19 yang kemudian diangkat untuk cerita Webseries From Home. Hal ini dapat memberikan informasi yang mengedukasi penonton, dipilih dengan gaya bahasa serta masalah kehidupan saat pandemi yang tentunya dekat dengan keseharian. Hal ini dilakukan agar penonton dapat menikmati jalan cerita namun tetap terkandung info mengenai covid-19 secara implisit. Sekaligus konten Webseries From Home memberikan warna baru kepada Pemerintah Kota Semarang dalam menjalankan media sosialnya, sehingga memberikan kesan yang dinamis dalam menyajikan konten serta informasi yang diunggah melalui channel youtube Semarang Pemkot.

3. Koordinasi dan Kerjasama tim dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi berjalan dengan baik. Sehingga 20 episode dapat selesai dan diunggah sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak Diskominfo Semarang.

4.2 Saran

1. Semoga dengan keberadaan konten Webseries From Home mampu memberikan kontribusi akademis, dalam pembuatan naskah series atau film fiksi. Dengan teknik penulisan naskah yang baik, gaya bahasa dekat dengan penonton, semestinya dapat memberikan pemahaman informasi yang mengedukasi target audiens.
2. Teknik penyutradaraan, teknik penulisan cerita dan teknik pengambilan gambar menjadi hal penting dalam proses produksi webseries, Karena teknik pengambilan gambar serta penyajian cerita yang berasal dari naskah harus disajikan dan tersampaikan dengan baik agar nyaman untuk disaksikan dari segi visual serta jalan cerita mudah dipahami oleh penonton.
3. Konten webseries dapat menjadi salah satu alternatif tayangan oleh channel youtube Semarang Pemkot, dengan memberikan informasi - informasi seputar kebijakan atau acara yang sedang dilaksanakan pemerintah dengan dinamis dan kreatif, sehingga penonton dapat dengan mudah tertarik untuk mengetahui kebijakan atau acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang.

4. 20 Episode webseries yang kami jalani berjumlah total lebih dari 300 menit atau 5 jam. Hal ini adalah tantangan berat bagi tim yang hanya berjumlah 4 orang, sehingga bagi yang ingin menempuh jalur karya bidang, agar mempersiapkan dengan baik mulai dari konsep, tim, ataupun alat yang akan digunakan, sehingga proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi bisa berjalan dengan baik tanpa mengalami hambatan.